

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disajikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistematis perencanaan pembelajaran IPA tentang peristiwa alam dengan menerapkan metode demonstrasi pada dasarnya sama dengan sistematis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang biasa disusun para guru pada umumnya, namun yang menjadi ciri khas dalam RPP ini pembelajarannya menggambarkan penerapan metode demonstrasi. Langkah pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: menyampaikan topik yang akan didemonstrasikan, memotivasi siswa untuk mengamati demonstrasi, menyiapkan alat peraga dan menempatkannya di tempat yang dapat terlihat oleh semua siswa, meminta siswa mencatat hal-hal penting dalam pelaksanaan demonstrasi, melakukan demonstrasi, memperhatikan apakah siswa mengamati demonstrasi dengan baik, melakukan penguatan demonstrasi dengan diskusi, selanjutnya menyimpulkan. Alat peraga yang digunakan untuk melakukan demonstrasi adalah maket longsor dan maket gempa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang peristiwa alam dengan menerapkan metode demonstrasi dilakukan dalam dua siklus. Materi pembelajaran

siklus I tentang peristiwa longsor sedangkan materi pembelajaran siklus II tentang peristiwa gempa. Setelah dilaksanakan pembelajaran IPA tentang peristiwa alam dengan menerapkan metode demonstrasi ternyata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan penerapan metode demonstrasi siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran, aktif melakukan pengamatan, mengeksplorasi pengetahuan melalui lembar kerja siswa (LKS), serta menjadi berani menjawab atau mengajukan pertanyaan. Penerapan metode demonstrasi telah menjadikan siswa termotivasi dan senang belajar IPA.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang peristiwa alam di kelas V SDN Sukamenak dengan penerapan metode demonstrasi mengalami peningkatan. Di akhir penelitian 95% siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 79,1. Namun masih ada satu orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, ternyata anak yang memperoleh nilai di bawah KKM tersebut adalah anak berkebutuhan khusus (ABK). Bagi anak tersebut akan dilakukan remedial teaching. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini terjadi karena penerapan metode demonstrasi membuat pelajaran menjadi konkrit, lebih jelas, lebih menarik, serta menghindari verbalisme. Dengan demikian siswa lebih memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian tindakan kelas ini rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Setelah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA tentang peristiwa alam, ternyata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Maka dari itu bagi para guru dianjurkan untuk dapat menerapkan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA maupun pada mata pelajaran lainnya.
2. Agar pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka sebelum pembelajaran dilaksanakan guru harus menguasai dahulu teori metode demonstrasi. Hal ini bisa dilakukan dengan mempelajari buku atau mengkaji hasil penelitian lain yang relevan.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi, media/ alat peraga yang digunakan harus dapat terlihat jelas oleh semua siswa. Selain itu setelah selesai demonstrasi guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
4. Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Untuk itu bagi para peneliti selanjutnya dapat mencoba metode ini dalam mata pelajaran yang sama pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berbeda.